



**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETRUN* SAHAM**

**(Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

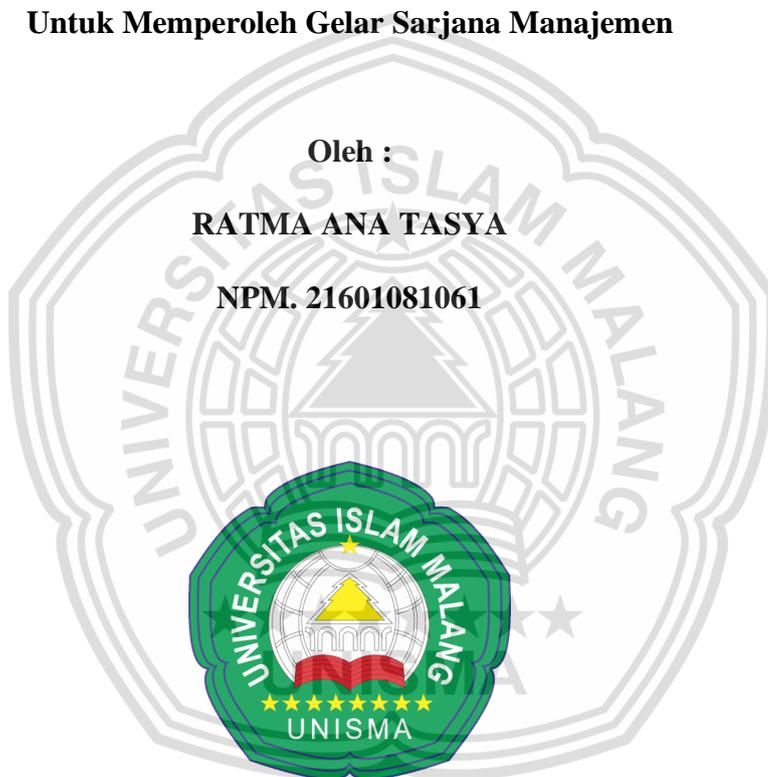
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

RATMA ANA TASYA

NPM. 21601081061



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020

ABSTRAKSI

Era globalisasi, perusahaan dituntut mampu bersaing secara global. Oleh karena itu perusahaan harus bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan guna meningkatkan eksistensinya. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menarik minat investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan harus memberikan informasi keuangan perusahaannya menyediakan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahun. Investasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan dana dalam aset yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (return). Salah satu investasi yang banyak dijumpai adalah saham. Investor perlu memiliki benchmark guna mengetahui apakah ia akan mendapat untung jika berinvestasi atau berinvestasi di suatu perusahaan. Oleh karena itu metode yang biasa digunakan dalam penilaian perusahaan merupakan dasar penilaian perusahaan karena pertimbangan dasar yang menjelaskan kekuatan dan kecenderungan peningkatan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan. Melalui rasio keuangan perusahaan dapat membandingkan perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui trend yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak di industri yang relatif sama dalam periode tertentu. Adapun rasio yang biasa digunakan dalam menganalisis fundamental adalah Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Riku dan Profitabilitas terhadap Return Saham Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

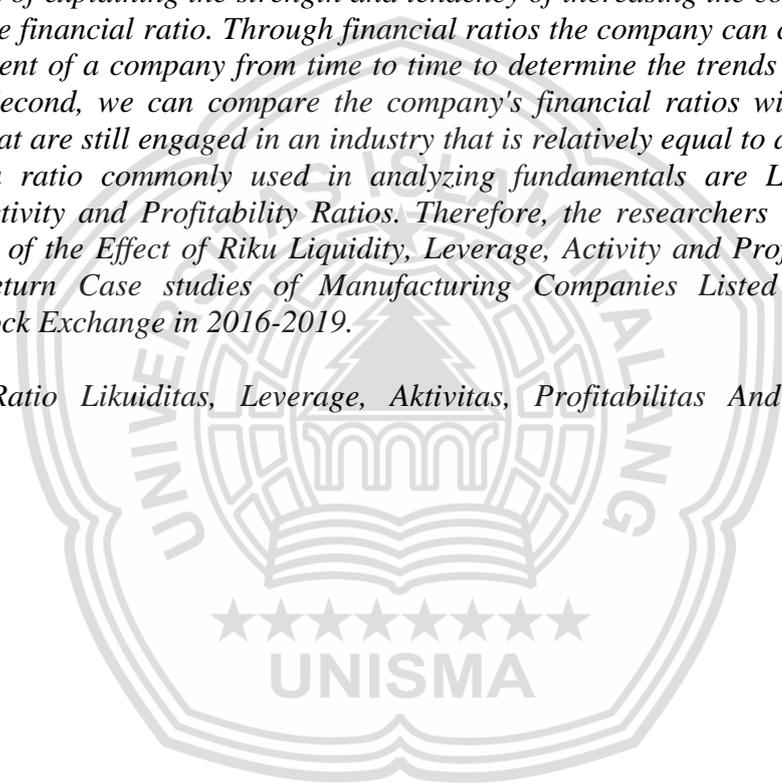
Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas dan Return Saham



ABSTRACT

The era of globalization, companies are required to compete globally. Therefore, companies must compete to improve the company's performance in order to compete with the company in order to increase its existence. This is done solely to attract investors who will invest in the company. A company must provide financial information its company provides financial reports that are issued annually. Investment is an activity that involves funds in assets that are intended to get the expected return (return). One investment that is often found is stocks. Investors need to have benchmarks in order to know whether he will get a profit if investing or investing in a company. Therefore the usual method used in corporate valuation is the basis of company judgment because the basic consideration of explaining the strength and tendency of increasing the company's finances is the financial ratio. Through financial ratios the company can compare the development of a company from time to time to determine the trends that are happening. Second, we can compare the company's financial ratios with other companies that are still engaged in an industry that is relatively equal to a certain period. As a ratio commonly used in analyzing fundamentals are Liquidity, Leverage, Activity and Profitability Ratios. Therefore, the researchers took the title Analysis of the Effect of Riku Liquidity, Leverage, Activity and Profitability on Stock Return Case studies of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019.

Keywords: Ratio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas And Return Saham.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi, perusahaan dituntut harus bersaing secara global. Maka dari itu, perusahaan harus berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya guna mempertahankan eksistensinya. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menarik investor yang akan menanamkan investasi di perusahaannya. Sebuah perusahaan harus memberikan informasi keuangan perusahaannya berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor untuk melakukan investasi yang tepat.

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu aset yang bertujuan untuk mendapatkan hasil (*return*) yang diharapkan. Salah satu investasi yang sering dijumpai adalah saham. Saham adalah bukti kepemilikan pada keuntungan dari perusahaan. Saham yang baik menghasilkan *return* yang tinggi daripada yang diharapkan. Namun pada kenyataannya harga saham berubah-ubah setiap harinya sehingga *return* saham juga akan berubah. Untuk mengetahui tingkat perubahan *return* saham,

maka seorang investor harus melakukan analisis fundamental yang salah satunya berbasis rasio keuangan.

Semua perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun pasar global. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itu perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kestabilan keuangannya. Mengingat besarnya pengaruh yang timbul bila terjadi kesulitan keuangan pada industri manufaktur, maka perlu dilakukan analisis sedemikian rupa sehingga kesulitan keuangan dan kemungkinan kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal (Darmayanti dan Mustanda, 2016).

Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Di Indonesia, yang berperan menjadi pasar modal saat ini adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) yang merupakan gabungan dari BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Pasar modal mempertemukan dua kelompok, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten di pihak lain. Pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam bentuk efek atau saham sedangkan emiten adalah perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang yang tidak dibebani bunga, yaitu dengan cara menerbitkan efek yang ditawarkan kepada masyarakat. Perusahaan seperti itu lazim disebut perusahaan *gopublic*.

Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah ia akan memperoleh keuntungan jika menanamkan dana atau berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Para investor berharap untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) dari dana yang diinvestasikannya. Pada umumnya investor akan tertarik dengan saham yang memiliki *return* positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI, investor melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan.

Cara yang biasa digunakan investor dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut terutama ditujukan kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada di luar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa-masa mendatang. Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja

keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan yang berarti dalam dua hal. Pertama, kita bisa membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu.

Hasil perhitungan rata rata *Return* saham tahun 2016 – 2018 diketahui bahwa pada tahun 2018 rata rata harga saham adalah 1.640 dan mengalami peningkatan senilai 1,82% dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2016. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan *return* saham dimana rata rata harga saham menjadi 1,618 ataumengalami penurunan *return* saham sebesar 1,35%. Faktor faktor yang mempengaruhi naik dan turunya *return* saham ini menjadi perhatian khusus bagi perusahaan dan investor sebelum melakukan investasi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yang digunakan atau terlibat dalam perekonomian dan menjadi tulang punggung perekonomian negara .perkembangan asset dalam perusahaan manufaktur sangat beragam mulai asset dengan nilai sebesar 350,29 Triliunn (ASII) dan 1,63 Triliun (DLTA) (Sumber : Redaksi , 29. Desember 2019).Semakin besar asset perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan produksi perusahaan dan menunjukkan kestabilan dalam menghasilkan Laba.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto: 2017:283). Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Analisis fundamental yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE). Alasan peneliti memilih ROE karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, dimana ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, sehingga semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi investor, maka akan memberikan penilaian yang positif terhadap harga saham. Hal ini menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan dengan tingkat ROE tinggi sehingga harga saham perusahaan meningkat dan *return* juga semakin meningkat.

Analisis kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan memilih DER sebagai proksi rasio solvabilitas dalam penelitian ini karena DER dapat

menilai apakah struktur modal perusahaan cukup kuat atau tidak. Hal ini sangat penting bagi investor, sebab struktur modal yang digunakan perusahaan akan sangat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan, apabila semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas dan juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga *return* saham akan menurun.

Analisis yang ketiga adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)* dengan alasan bahwa CR dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dari kas yang tersedia dalam perusahaan, dari surat berharga yang dapat segera diuangkan, serta dari akun piutang dan persediaan yang dapat berubah menjadi kas. Berbeda dengan dua rasio lainnya di dalam rasio likuiditas yaitu *Cash Ratio* yang tidak terkandung akun piutang dan persediaan di dalamnya, sedangkan *Quick Ratio* tidak memperhitungkan akun persediaan dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini diwakili oleh *Total Asset Turn Over (TATO)* dengan alasan rasio ini menilai keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan, sedangkan proksi lain seperti *Days Sales Outstanding* hanya menilai dari piutangnya, *Fixed Asset Turn Over* menilai hanya dari penggunaan pabrik dan peralatannya, *Inventory Turn Over* hanya menilai dari dana yang tertanam pada perusahaan.

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset (kasmir 2016) Berdasarkan hasil penelitian Tyas, diah wahyuning (2018) TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan Pratama (2019) menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan atau tidak signifikan secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah Rasio Likuiditas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

3. Apakah Rasio *Leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
4. Apakah Rasio *Aktivitas* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
5. Apakah Rasio *Profitabilitas* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Aktivitas* Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return Saham* secara simultan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return Saham* secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap *Return Saham* secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio, *Aktivitas* Terhadap *Return Saham* secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.
4. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

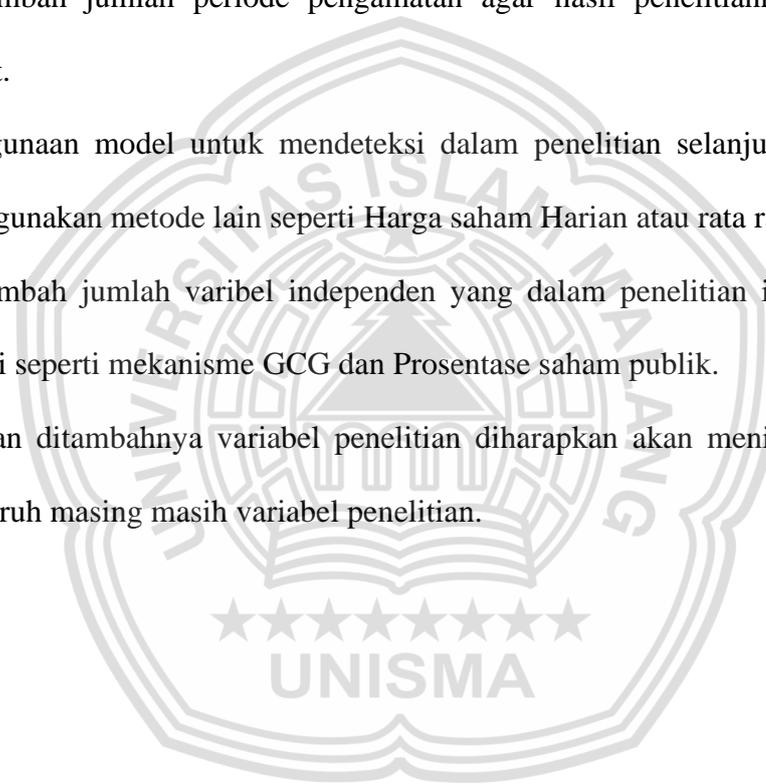
- 1) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, tidak berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

- 4) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

5.2 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Menambah jumlah periode pengamatan agar hasil penelitiannya lebih akurat.
2. Penggunaan model untuk mendeteksi dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti Harga saham Harian atau rata rata
3. Menambah jumlah variabel independen yang dalam penelitian ini belum diteliti seperti mekanisme GCG dan Prosentase saham publik.
4. Dengan ditambahkan variabel penelitian diharapkan akan meningkatkan pengaruh masing masing variabel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar: Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Azizah (2018) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F. Dkk (2006). *Fundamental of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 dan 2. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita (2011), *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Destriana, N. (2016). Analisis empiris faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Junal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 53–62.
- Elfianto, Nugroho. (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Perumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizal, M. Dkk 2008. “*Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan*”. Skripsi. STAIN Surakarta, Yogyakarta
- Fidriyah, M.Y. (2004). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Price Book Value pada Perusahaan Terbuka Listing di BEJ*. Skripsi. Malang: Universitas Gajayana.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Index
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, H.M. & Halim, A. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:AMP YKPN.
- Handayani, Ika. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK. Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Hardiningsih, Pancawati, L. Suryanto, A. Chariri. 2002. "Faktor Fundamental Dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical." *Jurnal Bisnis dan Strategi*, Vol 8
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh, BPFE – Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2014." *Metode Penelitian Bisnis*". Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Hunjra, Ahmed Imran; Ijaz, Muhammad Shahzad; Chani, Muhammad Irfan; Hassan, Sabih ul dan Mustafa, Umer (2014), *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices, International Journal of Economics and Empirical Research*.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. AMP, YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Irawati, Susan. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Iswardono. (2001). *Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.

- Jones, C, P. 1999. *Investment-Investment and Management*. New York, NY: John Wiley & sons, Inc. 7th Edition 1999.
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali: Jakarta.
- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 9, Jakarta. PT Rajagarfindo.
- Keomn, Arthur J, David F. Scott Jr., John D. Martin, dan J. William Petty, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa oleh Chaerul D. Djakman, Salemba Empat, Jakarta.
- Kusumo, RM Gian I. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Marlina (2011) Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn over* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Parawati, dika ,ayu dan sudiarta,mertha (2016) Penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas,*leverage*, likuiditas dan penelitian pasar terhadap retrun saham pada perusahaan manufaktur Tujuan penelitian
- Putri (2017) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

- Rahma. 2010 Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Probitabilitas, Leverage dan Firm size Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Jakarta. Parwati dan Sudiarta (2016).
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono(2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardito, Bambang, Dkk. 2000. *Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Emiten dan Industri Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi. Depok.
- Sutrisno. (2005) *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Tyas, diah wahyuning (2018) *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*
- Ulupui I. G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Laverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi di BEJ) Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 2, Januari*.Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Umam (2016) *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013*.
- Utama, Siddharta Dkk (1998). “*Kaitan antara Rasio Price to Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.1 No.1 (Januari 1998)*. Halaman 127- 140.
- Winarni ,2005” *Dasar - Dasar akuntansi perkantoran*” Yogyakarta:Media Pressindo